

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penelitian ini mengungkap bahwa strategi rancangan elemen interior dan eksterior memberikan efek manipulasi ruang yang mempengaruhi pengalaman emosional dan interaksi sosial maupun individu yang dilakukan secara bertahap untuk mencapai tujuan penyembuhan yaitu untuk dapat bersosialisasi kembali dengan masyarakat. Yang mana pada temuan ini, bentuk manipulasi ruang (interior & eksterior) pada metode terapi lingkungan panti rehabilitasi ini memanipulasi besar dan kecilnya ukuran ruang, penggunaan material, penambahan fasilitas yang juga terdapat unsur budaya, serta struktur dan tata kondisi yang manipulasinya disesuaikan dengan kondisi mental pasien, tujuan dan kegiatan tahapan penyembuhan di setiap ruang yang dibalut dengan kegiatan keagamaan, sehingga menciptakan lingkungan yang mendukung pemulihian secara bertahap.

Pemetaan buaan spasial di Panti Rehabilitasi Pondok Tetirah Dzikir Sleman juga menunjukkan penerapan prinsip-prinsip metode terapi lingkungan yang kuat melalui manipulasi ruang bertahap dari buaan yang bersifat publik ke buaan yang lebih privat. Penataan ini tidak hanya mencerminkan fungsi arsitektural, tetapi juga menjadi bagian integral dari strategi terapeutik yang mendukung proses rehabilitasi berdasarkan tingkat kebutuhan interaksi yaitu kesiapan sosial dan psikologis pasien. Namun, perlu digaris bawahi beberapa fasilitas dan elemen ruang dalam panti rehabilitasi ini memiliki banyak kekurangan karena kendala biaya sehingga terlihat sederhana dan belum bisa dikategorikan dalam standar ruang rawat.

B. Saran

1. Saran Untuk Pemilik dan Pengelola

Disarankan agar manipulasi ruang pada tiap zona rehabilitasi dioptimalkan berdasarkan prinsip terapi lingkungan secara lebih konsisten, terutama dalam hal penggunaan material alami serta standar ruang yang ada, dan

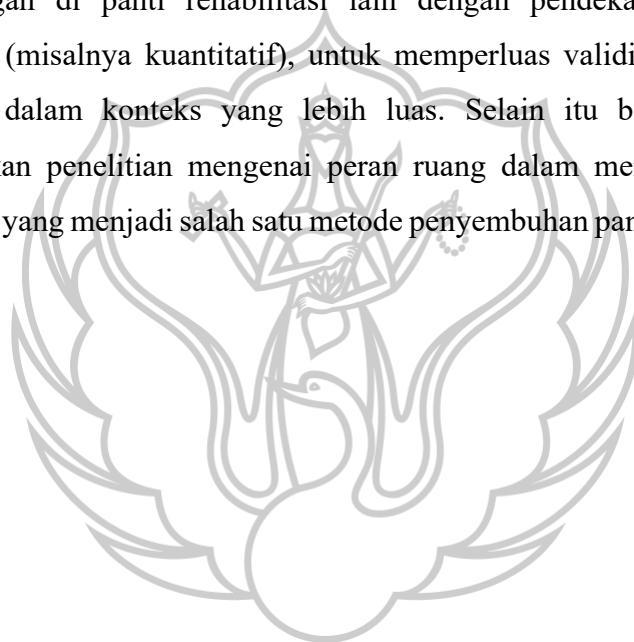
suasana ruang yang mendukung ketenangan, refleksi diri, serta kenyamanan psikologis pasien.

2. Saran Untuk Pemerintah

Diperlukannya dukungan dari Pemerintah pusat maupun daerah untuk memberikan dukungan anggaran yang memadai dalam pembangunan, perbaikan, dan pengembangan fasilitas rehabilitasi yang representatif, aman, dan sesuai dengan kebutuhan psikososial pasien dan standar panti rehabilitasi yang ada.

3. Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian lanjutan yang mengkaji penerapan terapi lingkungan di panti rehabilitasi lain dengan pendekatan metodologis berbeda (misalnya kuantitatif), untuk memperluas validitas dan replikasi temuan dalam konteks yang lebih luas. Selain itu bisa juga dengan melakukan penelitian mengenai peran ruang dalam mendukung metode spiritual yang menjadi salah satu metode penyembuhan panti rehabilitasi ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Basri, M., & Nur, M. (2015). Pengaruh Terapi Lingkungan Terhadap Tingkat Ketergantungan Pada Lansia Depresi Di Wilayah Kerja Puskesmas Pujananting Kabupaten Barru. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, Vol. 7.
- Budiono, B. S., & Murtadlo, A. (2024). Pola Komunikasi Pengurus Masjid Dalam Memakmurkan Masjid Jami Al-Awwabin Surabaya. *Digicom : Jurnal Komunikasi Dan Media*, 16-22.
- Burns, A. C., Saxena, R., Vetter, C., Philips, A. J., Lane, J. M., & Cain, S. W. (2021). Time Spent In Outdoor Light Is Associated With Mood, Sleep, And Circadian Rhythm-Related Outcomes: A Cross-Sectional And Longitudinal Study In Over 400,000 UK Biobank Participants. *Journal Of Affective Disorders*, Vol. 295, 347-352.
- Ching, F. (2014). *Building Construction Illustrated*. Hoboken: John Wiley & Sons.
- Ching, F. (2018). *Interior Design Illustrated*. Hoboken: John Wiley & Sons.
- Ching, F. D. (2011). *Interior Desain Illustrated*. New Jersey: John Wiley & Sons.
- Christie, Y. A., Sina, L., & Erawaty, R. (2013). Dampak Kerusakan. *Jurnal Braja Niti*, 6.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, And Mixed Methods Approaches (4th Edition)*. SAGE Publications.
- Depkes RI. (2009). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Departemen Republik Indonesia.
- Djam'an Satori, A. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Etikan, I., Musa, S. A., & Alkassim, R. S. (2016). Comparison Of Convenience Sampling And Purposive Sampling. *American Journal Of Theoretical And Applied Statistics*, 5(1), 1-4.
- Golmohammadi, R., Yousefi, H., Khotbesara, N. S., Nasrolahi, A., & Kurd, N. (2021). Effects Of Light On Attention And Reaction Time: A Systematic Review. *Journal Of Research In Health Sciences*, 1-9.
- Groves, P. S., Bunch, J. L., & Kuehnle, F. (2023). Increasing A Patient's Sense Of Security In The Hospital:A Theory Of Trust And Nursing Action. *Nursing Inquiry*, 1-11.
- Halim, D. (2005). *Psikologi Arsitektur*. Jakarta: Grasindo.
- Hapsari.S, M. D., Tristanto, K., Dini, H. R., & Sholihah, A. B. (2016). Analisa Penghawaan Dan Pencahayaan Pada Masjid Agung Sang Cipta Rasa Cirebon. *Mengenali Dan Menemukan Perubahan Artefak Lama Karena Intervensi Kegiatan Baru*, 315-323.

- Haryadi, & Setyawan, B. (2010). *Arsitektur Lingkungan Dan Perilaku : Pengantar Ke Teori Metodologi Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University.
- Hidayati, H. M. (2013). *Pengaruh Milieu Therapy:Plant Therapy Kelompok Terhadap Tingkat Depresi Pada Lansia Di Rumah Usiawan Panti Surabaya*. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Immanuel, S., Tedjokoesoemo, P. E., & P, C. G. (2017). Perancangan Interior Panti Rehabilitasi Gepeng. *Jurnal Intra Vol. 5*, 405-417.
- Jones, M. (1963). The Therapeutic Community. *The Encyclopedia Of Mental Health*, 1992–1999.
- Joschko, L., Pálsdóttir , A. M., Grahn , P., & Hinse, M. (2023). Nature-Based Therapy In Individuals With Mental Health Disorders, With A Focus On Mental Well-Being And Connectedness To Nature—A Pilot Study. *Int J Environ Res Public Health*, 1-24.
- Kitko, C. T. (2001). Dimensions Of Wellness And The Health Matters Program At Penn State. *Home Health Care Management & Practise*, 308-311.
- Kusumawati, F., & Hartono, Y. (2011). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Jakarta: Salemba Medika.
- Lidayana, V., Alhamdani, M. R., & Pebriano, V. (2013). Konsep Dan Aplikasi Healing Environment Dalam. *Jurnal Teknik Sipil Untan / Volume 13 Nomor 2*, 417-428.
- Madinah, Z. A. (2018). Studi Desain Interior Dengan Metode Therapeutic Community (Tc) Di Panti Rehabilitasi Narkoba Fan Campus Bogor.
- Mardiyanti, R. E., & Prasetyo, Y. B. (2012). Depresi Pada Usia Lanjut: Implementasi Terapi Lingkungan Di Panti Werdha. *Jurnal Keperawatan*, Vol.3 No.2, 204-215.
- Mawardi, K. (2014). Langgar: Institusi Kultural Muslim Pedesaan Jawa. *IBDA': Jurnal Kebudayaan Islam*, 50-61.
- Narkotika, U.-U. N. (N.D.). *Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 No 67*. Jakarta: Menteri Negara Sekretaris Negara RI.
- Nursalam. (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Puji, D. (2012). *Pedoman Sarana Dan Prasarana Di Rumah Sakit Jiwa*. Bandung: ARSAWAKOI.
- R.S, U. (1991). *Effects Of View On Health Outcomes: Theory And Research. In: The Role Of The Environment In Mental Health*. New York: Springer.
- Rusandi, & Rusli, M. (2020). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus. *STAI DDI MAKASSAR*, 3.

- Safitri, I. W., Handajani, R. P., & Sujudwijono, N. (2016). Pusat Rehabilitasi Pecandu Narkoba Berbasis Therapeutic Community. *Jurnal Mahasiswa Jurusan Arsitektur Universitas Brawijaya*, 1-8.
- Saraswati, & Haryangsah. (2003). Pengaruh Tata Ruang Bangsal Rumah Sakit Jiwa Terhadap Keselamatan Dan Keamanan Pasien. *Jurnal Arsitektur Vol. 31*, 111-119.
- Sari, S. M. (2003). Peran Warna Pada Interior Rumah Sakit. *Dimensi Interior*, 155.
- Sarwono, S. (1992). *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta: PT. Rajawali.
- Setyowati, E., Hardiman, G., & Murtini, T. W. (2017). Akulturasi Budaya Pada Bangunan Masjid Gedhe Mataram. *Seminar Ikatan Peneliti Lingkungan Binaan Indonesia (IPLBI) 1*, A 011-018.
- Snyder, J. C., & Catanese, A. J. (1989). *Pengantar Arsitektur*. Jakarta: Erlangga.
- Stuart, G. W. (2007). *Buku Saku Keperawatan Jiwa*. Jakarta: EGC.
- Sugiyanto. (2009). Manipulasi: Karakteristik Eksperimen. *Buletin Psikologi, Vol. 17, No. 2*, 98-108.
- Suharsimi, A. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suptandar, P. J. (1999). *Disain Interior*. Jakarta: Djembatan.
- Ulrich, R. S. (1984). View Through A Window May Influence Recovery From Surgery. *Science*, 420421.
- Videbeck, S. (2012). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Jakarta: EGC.
- Wati, I. A. (2019). Bimbingan Spiritual Berbasis Terapi Lingkungan Terhadap Korban Napza Di Panti Rehabilitasi Pondok Tetirah Dzikir. *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam*, 180-195.
- WHO. (1946). International Health Conference. *Summary Report On Proceedings, Minutes And Final Acts Of The International Health Conference Held In New York From 19 June To 22 July 1946* (P. 100). NEW YORK: Institutional Repository For Information Sharing (IRIS).
- WHO. (2001). *The World Health Report : 2001 : Mental Health : New Understanding, New Hope*. France: IRIS.
- Yosep, I. (2011). *Keperawatan Jiwa*. Bandung: Refika Aditama.
- Zheleva, D. (2011). Composition As Manipulation. *Architekturni Chetenia 2007-2008*, 129-145.